

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA dan Media Cerita Bergambar

Nasikhah Afdila, Suhartono, Wahyudi

Universitas Sebelas Maret

afdilanasikhah19@student.uns.ac.id

Article History

Accepted 10/11/2023

Approved 25/11/2023

Published 31/12/2023

Abstract

The study aims to improve reading comprehension skills by applying DRTA learning strategies and picture books for third grade students. The subjects are 23 students and teachers of third grade. It is Classroom Action Research (CAR) conducted by teachers to solve learning problems in the classroom. Data collection techniques are observation, interviews, tests, and documentation. The results of the research indicated that (1) the steps for implementing the DRTA learning strategy and picture books are making predictions based on the title, making predictions based on pictures, writing story predictions, reading the books, assessing the accuracy of predictions, and adjusting predictions; (2) The application of DRTA learning strategies and picture books improves reading comprehension skills to third grade students of SD Negeri 1 Gemeksekti in academic year of 2021/2022. The percentages of passing grades are 84.78% in the first cycle and 97.83% in the second cycle; (3) the obstacles in implementing the DRTA learning strategy are the researcher and the teachers have missed communication in making lesson plans so that the teachers are not optimal in applying the DRTA strategy and picture books, the teachers are not maximal in emphasizing important parts of learning, the students are passive in learning, some groups do not listen to friends presenting in front of the class. The conclusion of this research is that the application of the DRTA strategy and picture story media can improve reading comprehension skills in Indonesian language lessons for class III students at SDN 1 Gemeksekti in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *ability, reading comprehension, DRTA strategy, picture books*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi pembelajaran DRTA dan media cerita bergambar pada siswa kelas III. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 1 Gemeksekti yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data melalui teknik tes dan teknik nontes Hasil penelitian ini menunjukkan (1) langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran DRTA dan media cerita bergambar yaitu membuat prediksi berdasarkan judul, membuat prediksi berdasarkan gambar, menulis prediksi cerita, membaca bahan bacaan, menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, (2) penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN1 Gemeksekti, (3) terdapat kendala dalam penerapan strategi pembelajaran DRTA dan media cerita bergambar dan terdapat solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Simpulan penelitian ini adalah penerapan strategi DRTA dan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *kemampuan, membaca pemahaman, strategi DRTA, media cerita bergambar.*



PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca sangat penting dalam kehidupan semua orang dan tertuang dalam UU No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang mengungkapkan bahwa kurikulum dan silabus SD/MI/Paket A ataupun bentuk-bentuk lain yang sebanding menemukan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, sekaligus kemampuan berkomunikasi (Depdiknas 2005, hlm. 6). Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Menurut Saddhono (2014, hlm. 133) membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa atau pembaca. Sementara itu, Abidin (2012, hlm. 60) menjelaskan bahwa membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Kemampuan membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari penelitian Mullis (2012, hlm. 67) yang berjudul PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia berada pada posisi ke- 42 dari 45 negara. Hal ini memberikan informasi bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih tergolong dalam kategori rendah disebabkan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat satu arah dan kurangnya media pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu memberikan langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan membaca dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang digunakan oleh pengajar. Strategi pembelajaran membaca yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa yaitu strategi pembelajaran *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)*. Wiesendanger (2001, hlm. 81) menjelaskan bahwa *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* membantu siswa dalam pengembangan pemahaman bacaan dan kemampuan berpikir kritis. Strategi ini melibatkan para siswa dalam memprediksi apa isi cerita yang dipikirkan mereka. Strategi *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* berupa kegiatan dalam siklus yang meliputi: memprediksi, membaca, dan membuktikan karena kegiatan membaca adalah kegiatan berpikir, yang melibatkan pembaca menggunakan pengalaman sendiri untuk merekonstruksi ide-ide penulis. Kemudian, menurut Kubowitz (2012, hlm. 202), Strategi *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* merupakan strategi yang memadukan peserta didik dengan langkah-langkah yaitu membaca, membuat prediksi, membaca ulang, dan membuktikan atau mengkonfirmasi kembali prediksi yang telah disusun. Strategi *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* ini melibatkan para peserta didik dalam memprediksi apa isi cerita yang dipikirkan mereka sehingga mampu merekonstruksi ide-ide yang disampaikan penulis dalam bacaan. Strategi ini dapat digunakan pada setiap tingkat pembaca, bisa dalam kelompok atau individu dan biasanya dalam bentuk wacana narasi dan eksposisi. Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* yang telah diuraikan oleh beberapa ahli maka disimpulkan bahwa *DRTA (Direct Reading Thinking Activity)* adalah strategi pembelajaran yang memandu siswa melalui membaca, membuat prediksi, membaca ulang, dan mengkonfirmasi atau menyesuaikan kembali prediksi yang telah ditentukan sebelumnya yang bertujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan sehingga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis.

Selain menggunakan strategi *DRTA* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dapat juga menggunakan media cerita bergambar. Menurut Radia (2020, hlm. 87) media gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menghantarkan ataupun menyampaikan pesan berupa ilmu pengetahuan kepada para siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar lebih menyukai gambar daripada huruf. Apalagi jika hurufnya disajikan dengan sangat menarik perhatian dan indah dengan dipadukan gambar akan lebih menarik siswa untuk membaca. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar, terlebih lagi gambar berwarna.

Karakteristik siswa kelas III sekolah dasar berusia 9-10 tahun yang memiliki masa menyelidik, mencoba, bereksperimen, dan masa untuk berkelompok serta berorganisasi. Dengan adanya karakteristik tersebut, saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III cocok diterapkan dengan metode pembelajaran *DRTA* dengan media cerita bergambar. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di kelas III SDN 1 Gemeksekti pada hari Selasa 4 Januari 2022, dijelaskan bahwa jumlah siswanya terdiri dari 23 siswa. Adapun jumlah siswa yang tuntas kemampuan membaca adalah 10 orang (34%) dan jumlah siswa tidak tuntas kemampuannya adalah 13 orang (66%). Dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi diperolehnya hasil belajar tersebut karena metode yang digunakan oleh guru menggunakan metode ceramah dimana pengajaran masih monolog dan hubungan satu arah sehingga terlihat banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya. Selain itu dalam penggunaan media pembelajaran, guru masih terbatas dalam penggunaan media pembelajaran. Dijelaskan oleh guru kelas III SDN 1 Gemeksekti bahwa faktor yang mempengaruhi siswa tidak tuntas kemampuan membacanya yaitu kurang adanya minat membaca pada diri siswa, fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang dan adanya rasa bosan yang timbul karena membaca bacaan yang hanya berisi teks tanpa adanya gambar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka peneliti menggunakan strategi *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) karena strategi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca dengan mengkombinasikan media gambar untuk memecahkan permasalahan tersebut karena media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif dengan mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar. Dari permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Gemeksekti Tahun Ajaran 2021/2022”**. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar pada siswa kelas III; (2) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar pada siswa kelas III; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gemeksekti.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SD Negeri 1 Gemeksekti, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Proses penelitian dimulai dari bulan Januari 2022 hingga bulan Agustus 2022. Pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian dibagi 2 siklus selama 4 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDN 1 Gemeksekti dan siswa kelas III SDN 1 Gemeksekti yang berjumlah 20 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (2012, hlm. 338-345) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini data yang direduksi meliputi data hasil wawancara guru dan aktivitas peserta didik kelas III SDN 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022, data hasil pembelajaran kemampuan membaca menggunakan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk paparan data, tabel pengamatan, data hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman dari pra tindakan, setelah tindakan siklus I dan siklus II serta hasil wawancara sebelum dan sesudah tindakan penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru kelas III tentang hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022 yang telah dicapai pada setiap siklus. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru kelas III tentang hasil penilaian kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022 yang telah dicapai pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan teknik tes. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dalam tiga fokus yakni mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar pada siswa kelas III; (2) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar pada siswa kelas III; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan strategi pembelajaran *DRTA* (*Direct Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gemeksekti.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *DRTA* dan Media Cerita Bergambar

Penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar dilaksanakan dengan lima langkah yaitu: (1) memprediksi cerita berdasarkan judul, (2) memprediksi cerita berdasarkan gambar, (3) menulis prediksi cerita, (4) membaca teks cerita asli, (5) menilai ketepatan dan menyesuaikan prediksi dengan teks yang dibacanya. Contoh bacaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cerita dengan judul "Menjadi Pramuka Sejati". Langkah-langkah yang digunakan peneliti mengacu pada langkah-langkah yang

dikemukakan Rahim (2018, hlm. 49-51) dan Khomariah (2013:152-160) yang peneliti simpulkan menjadi langkah-langkah di atas.

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa langkah strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar yang diterapkan adalah:

- a. Peserta didik membuat prediksi cerita berdasarkan judul yang di tulis guru di papan tulis.

Pada bagian ini peserta didik diminta membuat prediksi atau mengembangkan cerita berdasarkan judul "Menjadi Pramuka Sejati" yang telah ditulis guru di papan tulis.. Peserta didik diminta guru untuk menebak siapa saja tokohnya, dimana tempatnya, bagaimana keadaan atau suasana, dan bagaimana ceritanya.

- b. Membuat prediksi dari petunjuk gambar

Pada bagian ini peserta didik diminta membuat prediksi atau mengembangkan cerita berdasarkan gambar seri tentang seorang siswa yang ingin menjadi pramuka sejati dengan membantu nenek mencari alamat rumah cucunya yang telah dibuat oleh peneliti untuk menyusun atau memprediksi dan mengembangkan cerita dari gambar tersebut secara berkelompok.

- c. Menulis Prediksi Cerita

Setelah peserta didik memprediksi cerita berdasarkan judul dan gambar dan kelas sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik. Pada tahap ini peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk membuat prediksi cerita berdasarkan judul dan gambar. Kelompok yang selesai terlebih dahulu, maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, sedangkan kelompok yang lain memberikan tanggapan apabila hasil diskusi yang dibuat tidak sesuai dengan prediksi dari kelompok yang maju. Diskusi kelas terjadi dalam tahap ini untuk membahas prediksi cerita berdasarkan gambar. Masing-masing peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi kelas yang telah dibahas dan disepakati bersama.

- d. Membaca bahan bacaan

Pada langkah membaca bahan bacaan peserta didik membaca teks asli selama 10 menit.

- e. Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi

Selanjutnya peserta didik menilai prediksi yang telah dibuat berdasarkan diskusi kelas dan membenarkan. Meskipun tidak semua peserta didik mencatat hasil perbaikannya akan tetapi peserta didik sudah berpikir aktif untuk membenarkan hasil prediksi yang telah dibuatnya. Kebanyakan dari peserta didik kurang tepat dalam memprediksi nama tokoh, dan urutan cerita yang benar.

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar yang dilakukan guru dan siswa yang mengacu kepada indicator kinerja penelitian dengan target ketercapaian sebesar 85% mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Observasi terhadap guru pada siklus I persentase hasil 86,32% dan pada siklus II menjadi 89,69%. Antara siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 3,37%. Selanjutnya observasi terhadap siswa pada siklus I menghasilkan persentase sebesar 83,98% dan pada siklus II menjadi 88,65%. Antara siklus I dan II meningkat 4,67%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus penelitian mengalami peningkatan, sehingga dapat diartikan

bahwa penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar setiap siklusnya juga semakin meningkat.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Kemampuan Membaca Pemahaman

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan dengan *pretest* pada awal tindakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan *posttest* yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan dan mengukur ketercapaian indikator kinerja penelitian yang ditargetkan pada penelitian ini, yaitu sebesar minimal 80% dengan KKM sebesar 75. Data hasil belajar siswa diperoleh dari soal evaluasi yang dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran disetiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1 Hasil Belajar

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
	(%)	(%)	(%)	(%)
95-100	8,69	21,74	30,44	39,13
90-94	17,40	30,44	13,04	30,44
85-89	21,74	13,04	21,74	8,69
80-84	17,40	21,74	17,39	21,74
75-79	17,40	-	13,69	-
70-74	-	13,04	-	-
65-69	8,69	-	-	-
<65	8,69	-	-	-
Nilai Tertinggi	95	100	99	100
Nilai Terendah	60	70	64	82
Rata-rata	81,25	83,45	85,55	88,04
Siswa Tuntas	82,60	86,96	95,66	100
Siswa Belum Tuntas	17,40	13,04	4,34	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat mulai dari siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 84,78% dan pada siklus II 97,83%. Siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 81,25 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 83,45. Siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 85,55 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 88,04.

Data tersebut membuktikan pendapat Khomariah (2013, hlm. 5), bahwa strategi pembelajaran *DRTA* atau *Directed Reading Thinking Activity* merupakan strategi untuk mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif dengan melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomariah (2013, hlm. 121) dan Retna (2014, hlm. 99) menunjukkan hasil yang meningkat dari setiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi pada aktivitas siswa dan hasil nilai membaca pemahaman. Jika dibandingkan dari

penelitian sebelumnya maka didapat simpulan bahwa penerapan strategi *DRTA* dan media cerita bergambar pada peserta didik kelas III SDN Gemeksekti dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menunjukkan hasil yang paling baik. Terbukti dari hasil siklus II rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman mencapai 86,79 dengan persentase kelulusan sebesar 97,83% dari seluruh peserta didik kelas III SDN Gemeksekti sebanyak 23 peserta didik.

3. Kendala dan Solusi Penerapan Strategi Pembelajaran *DRTA* dan Media Cerita Bergambar

Penerapan strategi *DRTA* dan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mengalami beberapa kendala. Adapun kendala yang didapati pada siklus I dan siklus II yaitu: (1) Guru belum maksimal dalam menerapkan strategi *DRTA* dan media cerita bergambar dengan lancar dan tepat sesuai dengan urutan yang benar karena kurangnya diskusi antara guru kelas III dan peneliti ketika perencanaan RPP, (2) Guru belum maksimal dalam memberikan penekanan pada bagian-bagian pembelajaran yang penting contohnya pada saat cara menentukan kalimat utama dalam bacaan, (3) Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran karena penguatan berupa motivasi yang diberikan guru dan penghargaan berupa stiker bintang belum sepenuhnya diberikan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, (4) Beberapa kelompok tidak mendengarkan teman yang sedang presentasi di depan kelas disebabkan karena kelompok tersebut belum selesai jadi mereka masih fokus melakukan diskusi kelompok.

Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu: (1) Diskusi pembuatan RPP dengan guru kelas III lebih ditingkatkan, selain itu juga setiap akhir pembelajaran refleksi langsung disampaikan kepada guru untuk mengetahui kekurangan pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Guru lebih memberikan penekanan dengan lebih jelas kepada peserta didik untuk materi penting yang disampaikan, (3) Guru memberikan stiker bintang yang dapat ditempel di papan prestasi siswa sebagai penguatan dan penghargaan yang diberikan guru untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, (4) Guru memberikan intruksi kepada semua kelompok untuk berhenti berdiskusi dan menyukupkan apapun hasilnya sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga semua kelompok dapat fokus mendengarkan presentasi dari kelompok lain.

Berdasarkan pembahasan hasil nilai kemampuan membaca pemahaman dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan, begitu juga dengan nilai hasil observasi aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan, maka membuktikan bahwa strategi *DRTA* dan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022 yaitu: (a) membuat prediksi berdasarkan judul, (b) membuat prediksi

- berdasarkan gambar, (c) menulis prediksi cerita, (d) membaca bahan bacaan, (e) menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.
2. Penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gemeksekti tahun ajaran 2021/2022. Persentase ketuntasan siklus I = 84,78% dan pada siklus II = 97,83%.
 3. Kendala penerapan strategi pembelajaran *DRTA* dan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN 1 Gemeksekti yaitu: (1) peneliti dan guru kurang berkomunikasi dalam pembuatan RPP sehingga guru belum maksimal dalam menerapkan strategi *DRTA* dan media cerita bergambar dengan benar, (2) guru belum maksimal dalam memberikan penekanan pada bagian-bagian pembelajaran yang penting, (3) siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, (4) beberapa kelompok tidak mendengarkan teman yang sedang presentasi di depan kelas. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu: (1) diskusi pembuatan RPP dengan guru kelas III lebih ditingkatkan, (2) guru memberikan penekanan dengan lebih jelas kepada siswa pada materi yang penting, (3) guru memberikan stiker bintang untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, (4) guru memberi bimbingan kepada semua kelompok untuk memperhatikan kelompok lain yang sedang menyampaikan hasil diskusinya .

Berdasarkan uraian hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini melibatkan sekolah, guru, siswa, dan kepala sekolah. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar selanjutnya. Guru sebagai pelaksana dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar dapat menggunakan strategi ini dan menggunakan media belajar untuk pembelajaran selanjutnya yang lebih menarik agar siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru bersama siswa dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi siswa penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar dapat meningkatkan minat dan fokus siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran. Bagi kepala sekolah tentunya diharapkan tetap dapat memberikan dukungan dan memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) dan media cerita bergambar seperti menyediakan buku bacaan bagi siswa agar lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2012a). *Membaca Pemahaman*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Abidin. (2012b). *Prosedur penelitian PTK*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Depdiknas. (2005). *UU No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Istika, R (2017). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Kubowitz. (2012). *Strategi Pembelajaran DRTA (Direct Reading Thinkink Activity)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur Khomariah (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (*DRTA*) pada Peserta Didik Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu

- Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta: UNS Surakarta
- Mullis, I.V.S., Martin, M.O., Foy, P., & Drucker, K.T. (2012). *PIRLS 2011 International Result ini Reading*. Chelstnut Hill, MA: Boston College.
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Retna, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Siswa Kelas V SDN Tanggulsari 1 no 72 Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhamadiyah Surakarta. Surakarta: UMS Surakarta
- Saddhono. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (mixed Methods), penelitian Tindakan (action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Wiesendanger. (2001). *Strategies for Literacy Education*. Colombus: Merrill Prentice Hall